



Defisit Korbankan Proyek Fisik

Defisit Korbankan Proyek Fisik

Bone Rem Pembangunan Infrastruktur

REPORTER **ASHARI P NEGARA**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

BONE, FAJAR — Fiskal Pemkab Bone tak baik-baik saja. Defisit menganga berpeluang mengorbankan proyek fisik.

JIKA situasi ini berlanjut hingga 2025, pembangunan infrastruktur akan sangat minim. Itu terjadi lantaran keuangan hanya fokus membiayai pegawai dan program nonfisik, seperti alat tulis kantor (ATK) dan perjalanan dinas.

DPRD Bone juga memprediksi, defisit anggaran berpotensi membuat rencana proyek fisik 2025 dipangkas besar-besaran. Imbas defisit anggaran 2024 ini membuat belanja operasional Pemkab Bone terganggu.

Masalah ini disebut masih akan terjadi pada 2025 mendatang jika proyek-proyek fisik ini dimasukkan ke dalam RAPBD Bone.

"Banyak sekali (pemangkas proyek fisik) karena kita masih dalam kondisi defisit. Itu yang tidak terlalu urgen pasti dipangkas. Jadi untuk pegawai dulu," jelas anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Bone, Andi Idris Alang, Rabu, 6 November 2024.

Ini juga mencakup proyek-proyek jalan di Pemkab Bone

yang kemungkinan akan ikut dipangkas besar-besaran. Selain itu salah satu proyek fisik yang cukup mendesak seperti proyek Bola Soba pun kemungkinan besar akan dimasukkan pada penganggaran 2025.

"Jadi yang mau diutamakan ini yang penting-penting dulu, contoh gaji. Kalau fisik dipertimbangkan," ujar Ketua Fraksi Golkar DPRD Bone ini.

Alokasi anggaran ini kata dia akan dibahas dalam rapat Banggar dan komisi da-

lam waktu dekat. Sementara itu RAPBD 2024 hingga kini masih belum dibahas DPRD Bone.

Sekretaris DPRD Bone Ishan Samin menerangkan, pembahasan akan menunggu kunjungan kerja Ketua DPRD dan Pj Bupati Bone dari luar daerah. Pembahasan di tingkat Badan Musyawarah (Bamus) sudah dilakukan, hanya saja Ishan tak menyebut terkait waktu tepatnya.

Setelah pimpinan kembali ke Bone, pembahasan akan langsung masuk ke Badan Anggaran, setelahnya dise-

rahan ke komisi untuk ditinjau. "Yang Jelas Akhir November ini semua pembahasan itu sudah kita rampungkan," terangnya.

Sementara itu dikonfirmasi soal pemangkas proyek fisik, Kepala Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Askar mengaku masih akan melihat kondisi dan perkembangan pembahasan keuangan antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Banggar di DPRD.

"Nanti kita lihatlah, yang jelas saat ini Pemkab sedang defisit," ujar Askar singkat. (*)

